

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI Ya BAKII Kesugihan 03
Kelas / Semester	: IV/II
Tema	: 8
Sub Tema	: 2
Muatan Terpadu	: PKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: ke-1
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : PKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila

		Pancasila.
4.1	Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

C. TUJUAN

1. Melalui menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila, siswa dapat menyampaikan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dengan benar.
2. Melalui menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dengan tepat.
3. Melalui menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
4. Melalui mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, siswa dapat menunjukkan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.

D. MATERI

1. Hubungan simbol dengan sila Pancasila.
2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan: *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Ceramah, Penugasan, STAD.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Kelas dilanjutkan dengan do'a3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.5. Mengajak berdinamika dengan tepuk konsentrasi.6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.7. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran.8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa pentingnya materi yang akan dipelajari.9. guru menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini yaitu STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dan menjelaskan bagaimana penerapannya dalam pembelajarannya.10. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari yaitu "Hubungan Simbol dengan sila Pancasila".	10 menit

Inti	<p>Ayo membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan media gambar kelima simbol sila Pancasila di papan tulis. 2. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar. 3. Guru menjelaskan apa kaitannya gambar yang terdapat di papan tulis dengan materi yang akan dipelajari. 4. Siswa membaca teks arti dan makna simbol-simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila” pada buku siswa. 5. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai bacaan yang telah dibaca yaitu arti dan makna simbol-simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”. 6. Guru menjelaskan kembali maksud dari arti dan makna simbol-simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”. <p>Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan beranggotakan empat anak yang heterogen. 2. Guru membagikan soal kuis kepada masing-masing kelompok. 3. Siswa mengerjakan soal kuis bersama teman kelompoknya dengan metode STAD. 4. Selama siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya, guru berkeliling ke masing-masing kelompok untuk mengamati jalannya diskusi dan bertanya pada masing-masing kelompok adakah kesulitan terkait soal kuis yang telah diberikan. <p>Ayo mencari tahu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal evaluasi individu kepada masing-masing siswa dan siswa kembali mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan kembali ke bangkunya masing-masing. 2. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi individu, guru mengarahkan masing-masing perwakilan anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 3. Setelah mempresentasikan hasil diskusi, guru bertanya jawab kepada semua siswa mengenai jawaban hasil diskusi kelompok. 	150 menit
------	---	-----------

4. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang mendapatkan gelar dengan “Tim Hebat” dan “Tim Super”.

Ayo membaca

1. siswa membaca teks cerita rakyat berjudul “Terjadinya Selat Bali” pada buku siswa.
2. Alternatif kegiatan membaca:
 1. Alternatif 1:
Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2:
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3:
Teks cerita dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai cerita fiksi.
4. Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai cerita fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

5. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
7. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Manik Angkeran, Sidhimantra, dan Naga Besukih.
2. Tokoh protagonis adalah tokoh yang bersifat baik. Tokoh antagonis adalah tokoh yang bersifat tidak baik.
3. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Manik Angkeran.
4. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Sidhimantra dan Naga Besukih.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

Ayo menulis

1. Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan kembali sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa dan mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita.

	 <p>The image shows a worksheet page with the heading 'Ayo Menulis' and a pencil icon. Below the heading, there is a paragraph of text in Indonesian: 'Gulih sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita ekoterdidalammu dalam kolom di bawah ini.' A large, empty rectangular box is provided for the student to write. At the bottom of the page, there is a small footer: 'Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 79'.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang cerita rakyat dari daerahnya, baik melalui buku, internet, wawancara, atau sumber lainnya. 3. Siswa diminta menuliskan kembali cerita rakyat yang diperolehnya. 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali pengertian tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam sebuah cerita. 5. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. 6. Secara mandiri, siswa diminta untuk mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya. 7. Siswa menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya pada buku siswa. 	
<p>Penutup</p>	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal baru yang mereka pelajari pada hari tersebut, siswa secara mandiri merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dengan menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan 	<p>15 menit</p>

	<p>komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang</p> <p>B. Salam dan do'a penutup.</p> <p>1. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA

Sumber belajar:

- Buku pendamping belajar tema 8 kelas 4 SD dan MI kurikulum 2013 Solo, 2018.

Media pembelajaran :

- Gambar simbol sila Pancasila

H. PENILAIAN

PKn

1. Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila

Bentuk penilaian : tertulis

Jenis penilaian : tes

Instrumen Penilaian : rubrik

KD PKn : 3.1

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur hasil belajar siswa tentang hubungan Simbol dengan sila Pancasila.

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Tepat dalam menjelaskan hubungan simbol dengan sila Pancasila.	Mampu Tepat dalam menjelaskan hubungan simbol dengan sila Pancasila.	Mampu sebagian besar Tepat dalam menjelaskan hubungan simbol	Mampu sebagian kecil Tepat dalam menjelaskan hubungan simbol	Belum mampu/tepat dalam menjelaskan hubungan simbol dengan sila

			dengan sila Pancasila.	dengan sila Pancasila.	Pancasila.
--	--	--	------------------------	------------------------	------------

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi sifat protagonis dan antagonis masing-masing tokoh di cerita fiksi.

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : uraian singkat

KD Bahasa Indonesia : 3.9

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur hasil belajar siswa dalam Mengidentifikasi sifat tokoh yang terdapat dalam Cerita fiksi.

Soal :

1. Apa judul cerita fiksi yang telah kalian baca?
2. Ada berapakah tokoh yang terlibat dalam cerita berjudul “terjadinya selat Bali”?
3. Ada berapakah jenis sifat tokoh dalam sebuah cerita? Jelaskan!
4. Sebutkan tokoh yang memerankan sifat protagonis dalam cerita “terjadinya selat Bali”!
5. Sebutkan tokoh yang memerankan sifat antagonis dalam cerita “terjadinya selat Bali”!

Skor maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 -100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)

66-80	B	B (Baik)

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Kesugihan, 02 Maret 2020

Wali kelas IV

Peneliti

RODIYAH, S.Pd.I
NIP.-

SITI SALAMAH
NIM 1623221007

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Kelas : IV
Subtema : 2
Pembelajaran : 1 (satu)
Hari/tanggal : 02 Maret 2020

No	Nama Siswa	Rasa Ingin tahu, kritis	Tekun	Teliti
1	Alfaria Ningsih			
2	Akhsan Sobri			
3	Dimas Saputra			
4	Febri Rahmania			

5	Melani Nur Rohmah			
6	M. Nala Nuril Ardani			
7	Rohman Nur Sholeh			

➤ **Nilai / Skor :**

Membudaya = 4

Mulai berkembang = 3

Mulai terlihat = 2

Belum terlihat = 1

LAMPIRAN 2

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kunci jawaban Bahasa Indonesia KD 3.9

1. Terjadinya selat Bali
2. 3 (tiga)
3. 2 (dua), yaitu protagonis dan antagonis
4. Sidhimantra dan Naga besukih
5. Manik angkeran

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MI Ya BAKII Kesugihan 03
Kelas / Semester	: IV/II
Tema	: 8
Sub Tema	: 2
Muatan Terpadu	: PKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: ke-4
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : PKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami makna hubungan simbol	3.1.1 Menjelaskan makna hubungan simbol

	dengan sila-sila Pancasila.	dengan sila-sila Pancasila.
4.1	Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

C. TUJUAN

1. Melalui menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila, siswa dapat menyampaikan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dengan benar.
2. Melalui menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan makna simbol sila Pancasila dengan tepat.
3. Melalui menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.
4. Melalui mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, siswa dapat menunjukkan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan benar.

D. MATERI

1. Contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila.
2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan: *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Ceramah, Penugasan, STAD.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Kelas dilanjutkan dengan do'a3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.5. Mengajak berdinamika dengan tepuk konsentrasi.6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.7. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran.8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa pentingnya materi yang akan dipelajari.9. Guru menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini yaitu STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dan menjelaskan bagaimana penerapannya dalam pembelajarannya.10. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari yaitu "contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila".	10 menit

<p>Inti</p>	<p>Ayo membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan media gambar masyarakat yang sedang beribadah, bergotong royong membangun pos ronda dan sedang bermusyawarah memilih kepala desa di balai desa di papan tulis. 2. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar. 3. Guru menjelaskan apa kaitannya gambar yang terdapat di papan tulis dengan materi yang akan dipelajari. 4. Siswa membaca teks “Pancasila dalam aktivitas keseharian” pada buku siswa. 	<p>150 menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai bacaan yang telah dibaca seperti: <ul style="list-style-type: none"> • apa yang dapat kalian tangkap setelah membaca teks bacaan Pancasila dalam aktivitas keseharian? • Kegiatan apa saja yang sesuai dengan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di teks bacaan tersebut? 6. Guru menjelaskan kembali contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menyarankan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya karena selain baik hal tersebut juga dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. <p>Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan beranggotakan empat anak yang heterogen. 2. Guru membagikan soal kuis kepada masing-masing kelompok. 3. Siswa mengerjakan soal kuis bersama teman kelompoknya dengan metode STAD. 4. Selama siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya, guru berkeliling ke masing-masing kelompok untuk mengamati jalannya diskusi dan bertanya pada masing-masing kelompok adakah kesulitan terkait soal kuis yang telah diberikan. <p>Ayo mencari tahu</p>	

1. Guru membagikan soal evaluasi individu kepada masing-masing siswa dan siswa kembali mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan kembali ke bangkunya masing-masing.
2. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi individu, guru mengarahkan masing-masing perwakilan anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setelah mempresentasikan hasil diskusi, guru bertanya jawab kepada semua siswa mengenai jawaban hasil diskusi kelompok.
4. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang mendapatkan gelar dengan “Tim Hebat” dan “Tim Super”.

Ayo membaca

1. siswa membaca teks cerita rakyat berjudul ”Terjadinya danau Toba” pada buku siswa.
2. Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1:

Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2:

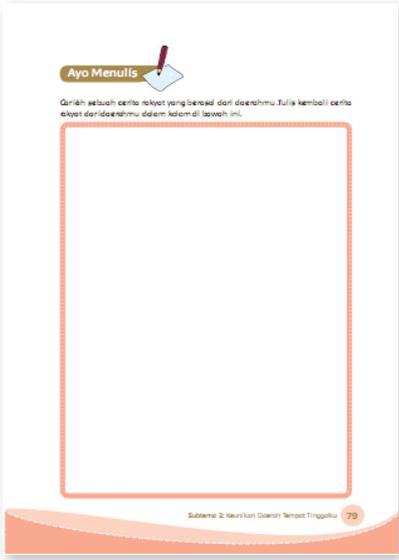
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3:

Teks cerita dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai cerita fiksi.
 4. Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.
 5. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
 6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
 7. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Ayo menulis**
8. Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan kembali sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa dan mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita.

	 <p>Ayo Menulis</p> <p>Gunah sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita ekoterdahulu dalam kolom di bawah ini.</p> <p style="text-align: right;">Subtema 2: Lingkungan Daerah Tempat Tinggalku 79</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal baru yang mereka pelajari pada hari tersebut, siswa secara mandiri merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dengan menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	<p>15 menit</p>

9. Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang cerita rakyat dari daerahnya, baik melalui buku, internet, wawancara, atau sumber lainnya.
10. Siswa diminta menuliskan kembali cerita rakyat yang diperolehnya.
11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali pengertian tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam sebuah cerita.
12. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
13. Secara mandiri, siswa diminta untuk mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya.
14. Siswa menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya pada buku siswa.

	<p>untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang</p> <p>Salam dan do'a penutup.</p> <p>1. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber belajar:

- Buku pendamping belajar tema 8 kelas 4 SD dan MI kurikulum 2013 Solo, 2018.

Media pembelajaran :

- Gambar perilaku masyarakat yang sedang sedang beribadah, bergotong royong membangun pos ronda dan sedang bermusyawarah memilih kepala desa di balai desa.

H. PENILAIAN

PKn

1. Menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk penilaian : tertulis

Jenis penilaian : tes

Instrumen Penilaian : rubrik

KD PKn : 3.1

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur hasil belajar siswa tentang contoh

Perilaku yang mencerminkan makna hubungan

Simbol dengan sila Pancasila.

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Tepat dalam	Mampu	Mampu	Mampu	Belum

menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Tepat dalam menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	sebagian besar Tepat dalam menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	sebagian kecil Tepat dalam menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	mampu/tepat dalam menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	---	---	--

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi sifat protagonis dan antagonis masing-masing tokoh di cerita fiksi.

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : uraian singkat

KD Bahasa Indonesia : 3.9

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur hasil belajar siswa dalam

Mengidentifikasi sifat tokoh yang terdapat dalam

Cerita fiksi.

Soal :

1. Apa judul cerita fiksi yang telah kalian baca?
2. Ada berapakah tokoh yang terlibat dalam cerita berjudul “terjadinya danau Toba”?
3. Ada berapakah jenis sifat tokoh dalam sebuah cerita? Jelaskan!
4. Sebutkan tokoh yang memerankan sifat protagonis dalam cerita “terjadinya danau Toba”!
5. Sebutkan tokoh yang memerankan sifat antagonis dalam cerita “terjadinya danau Toba”!

Skor maksimal : 100

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 -100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Wali kelas IV

Kesugihan, 05 Maret 2020

Peneliti

RODIYAH, S.Pd.I
NIP.-

SITI SALAMAH
NIM 1623221007

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Kelas : IV
Subtema : 2
Pembelajaran : 4 (empat)
Hari/tanggal : 05 Maret 2020

No	Nama Siswa	Rasa Ingin tahu, kritis	Tekun	Teliti
1	Alfaria Ningsih			
2	Akhsan Sobri			
3	Dimas Saputra			
4	Febri Rahmania			
5	Melani Nur Rohmah			
6	M. Nala Nuril Ardani			
7	Rohman Nur Sholeh			

➤ **Nilai / Skor :**

Membudaya = 4
Mulai berkembang = 3
Mulai terlihat = 2
Belum terlihat = 1

LAMPIRAN 2

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kunci jawaban Bahasa Indonesia KD 3.9

1. Terjadinya danau Toba
2. 3 (tiga)
3. 2 (dua), yaitu protagonis dan antagonis
4. Ibu samosir
5. Toba dan samosir

Lampiran 3 Materi siklus I dan siklus II

Materi siklus 1 dan siklus I

PKn (KD 3.1)

A. Hubungan simbol dengan sila Pancasila

1. Pancasila dasar negara

Pernahkah kamu melihat seseorang yang sedang membangun rumah? Apa yang pertama kali dilakukan untuk membangun sebuah rumah? Ya, tentu saja pertama yang dilakukan adalah membuat fondasi atau dasar rumah sehingga rumah akan kuat dan kokoh berdiri sehingga nyaman untuk digunakan sebagai tempat berteduh bagi anggota keluarganya. Kemudian tiang dan dinding rumah pasti akan mengikuti bentuk fondasi yang telah dibuat. Cobalah kamu lihat gambar di bawah ini!

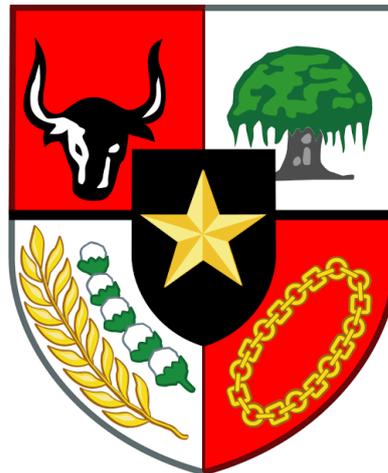


Bagaimana dengan sebuah negara? Negara adalah seperti sebuah rumah. Negara akan kokoh jika fondasi atau dasar negara yang telah ditetapkan dan dirumuskan oleh pendiri negara dipahami dan diikuti oleh semua warga negara. Dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila menjadi menjadi dasar untuk mengatur kehidupan di negara Indonesia. Nah sekarang kita sudah tahu bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Lalu apa arti dari Pancasila? Berdasarkan asal katanya, Pancasila terdiri atas dua suku kata, yaitu *panca* dan *sila*. Panca artinya lima dan sila artinya dasar. Jadi Pancasila adalah lima dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bunyi kelima sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Simbol dalam sila Pancasila

Garuda Pancasila mempunyai perisai yang melambangkan perjuangan dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan. Di dalam perisai terdapat garis hitam tebal yang melambangkan negara merdeka dan berdaulat yang dilintasi garis khatulistiwa. Garuda digunakan sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara yang kuat. Warna kuning keemasan pada burung garuda melambangkan keagungan. Jumlah paruh, sayap, ekor, dan cakar mewujudkan lambang tenaga pembangunan. Sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45 melambangkan tanggal 17 Agustus 1945 yang merupakan waktu bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia sebagai bangsa yang merdeka. Kaki Garuda mencengkeram pita yang di dalamnya terdapat tulisan *Bhinneka Tunggal Ika*. *Bhinneka Tunggal Ika* artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini digunakan menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sekarang kita cermati kembali gambar lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila terutama pada bagian dada dimana terdapat perisai yang didalamnya terdapat lima simbol gambar. Kelima lima gambar di dalamnya yaitu gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas. Masing-masing simbol gambar tersebut tentu memiliki makna. Untuk mengetahui hal tersebut, mari kita pelajari uraian di bawah ini:

a. Simbol gambar bintang



Simbol gambar bintang berwarna kuning yang bersudut lima dengan latar belakang warna hitam terletak di bagian tengah perisai dijadikan sebagai dasar Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius yaitu

bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Simbol gambar bintang dijadikan sebagai lambang sila pertama dalam Pancasila yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa.

- b. Simbol gambar rantai



Gambar rantai dengan latar belakang warna merah dijadikan sebagai dasar Kemanusiaan yang Adil dan beradab. Simbol gambar rantai ini dijadikan sebagai lambang sila kedua dari Pancasila. Rantai yang berjumlah 17 dan saling sambung menyambung tidak terputus, ini melambangkan generasi penerus yang turun temurun.

- c. Simbol gambar pohon beringin



Simbol gambar pohon beringin terletak di bagian atas sebelah kiri gambar bintang dijadikan sebagai dasar Persatuan Indonesia. Simbol gambar pohon beringin ini dijadikan sebagai lambang untuk sila ketiga Pancasila. Pohon beringin melambangkan sebagai tempat berteduh atau berlindung.

- d. Simbol gambar kepala banteng



Simbol gambar kepala banteng terletak di sebelah atas gambar bintang. Gambar Kepala Banteng dijadikan sebagai dasar Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan. Kepala banteng diartikan sebagai tenaga rakyat dijadikan sebagai lambang sila keempat Pancasila.

- e. Simbol gambar padi dan kapas



Simbol gambar padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Simbol gambar padi dan kapas dijadikan sebagai dasar Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Simbol gambar padi dan kapas ini terletak di sebelah kanan bawah dari gambar bintang dan dijadikan sebagai lambang sila kelima Pancasila.

PKn KD (4.1)

B. Contoh perilaku yang mencerminkan makna hubungan simbol dengan sila Pancasila.

1. Sikap yang berhubungan dengan sila Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara artinya Pancasila dijadikan dasar atau pedoman mengatur kehidupan di Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, harus melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila baik dalam kehidupan di rumah, sanggar belajar, masyarakat, maupun bernegara. Sikap yang merupakan pengamalan sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Contoh sikap yang mengamalkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa
 - 1) Menghormati teman, tetangga, maupun saudara yang berbeda agama dan kepercayaan saat melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
 - 2) Bersikap ramah, sopan dan santun terhadap tetangga, teman, atau saudara yang berbeda agama dan kepercayaan.
 - 3) Membantu tetangga, teman, sahabat atau keluarga dalam menyiapkan penyelenggaraan kegiatan keagamaan ketika merayakan hari besar agama
 - 4) Membantu ketika diminta tetangga, teman, sahabat atau saudara dalam menyiapkan penyelenggaraan kegiatan keagamaan ketika merayakan hari besar agama.
- b. Contoh sikap mengamalkan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - 1) Tidak membedakan teman, tetangga, dan saudara serta orang lain antara yang kaya dan yang miskin dalam pergaulan sehari-hari.
 - 2) Menghormati saudara, tetangga, dan orang lain yang lebih tua dari kita.
 - 3) Berbicara dengan teman, tetangga, saudara, serta orang lain secara sopan santun.
 - 4) Menjenguk teman, tetangga, dan saudara yang sakit tanpa membedakan yang kaya dan yang miskin.
- c. Contoh sikap mengamalkan sila Persatuan Indonesia
 - 1) Berkomunikasi dengan teman, tetangga, dan saudara yang berbeda daerah dengan menggunakan bahasa Inonesia

- 2) Ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan pos kamling/ronda berkeliling di lingkungan sekitar.
 - 3) Memakai pakaian dan peralatan hidup yang merupakan produksi/buatan Indonesia.
 - 4) Bergaul dengan teman, tetangga, dan orang lain tanpa membedakan suku, ras, dan adat istiadat.
- d. Contoh sikap mengamalkan sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- 1) Melaksanakan setiap hasil keputusan musyawarah bersama dengan penuh rasa tanggung jawab.
 - 2) Menghargai teman, saudara, tetangga ataupun orang lain yang sedang berbicara maupun menyampaikan usul pada saat musyawarah.
 - 3) Melaksanakan pemilihan ketua RT maupun ketua RW dengan cara musyawarah mufakat.
 - 4) Tidak memaksakan keinginan maupun kehendak kepada teman, tetangga, dan saudara ketika rapat maupun musyawarah.
- e. Contoh sikap mengamalkan sila Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia
- 1) Membantu teman, saudara, tetangga, dan orang lain yang sedang mengalami musibah bencana alam, seperti gempa, tanah longsor, dan banjir. Tidak melakukan perbuatan yang merusak kepentingan umum seperti mencorat-coret tembok dengan cat.
 - 2) Ikut serta dan terlibat dalam kegiatan gotong-royong/kerja bakti dan membersihkan lingkungan sekitar.
 - 3) Menghargai hak-hak teman, tetangga, saudara dan orang lain dengan cara tidak mengganggu hak orang lain seperti tidak membunyikan radio keras-keras padahal tetangga sedang sakit.

BAHASA INDONESIA (KD 3.9) Siklus I

A. Mengidentifikasi teks yang terdapat pada teks fiksi

Dayu teringat dengan neneknya. Nenek Dayu tinggal di Pulau Bali. Dayu sering mengunjungi neneknya yang tinggal di Pulau Bali. Dayu menyebrang dari Pulau Jawa ke Pulau Bali menggunakan kapal feri. Pulau Bali dan Pulau Jawa dihubungkan oleh sebuah selat. Selat itu bernama Selat Bali. Bagaimana ceritanya? Mari simak bersama.

Bacalah teks cerita berikut!

Terjadinya selat Bali

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di kerajaan Daha, Bali saat pulau Bali belum terpisah dari pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih utang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

Suatu saat, Sidhimantra mendapat petunjuk lewat mimpi untuk meminta pertolongan pada Naga Besukih di Gunung Agung. Naga Besukih adalah naga hijau besar ekornya penuh dengan emasan permata. Sidhimantra segera bergegas untuk menemui Naga Besukih di Gunung Agung.

Sidhimantra menjelaskan maksud kedatangannya kepada Naga Besukih. Sidhimantra meminta sedikit harta untuk membayar hutang-hutang Manik Angkeran. Naga besukih bersedia untuk membagi sebagian hartanya. Naga Besukih mulai menggoyang-nggoyangkan ekornya. Seketika beberapa emas dan permata pun rontok.

Sayangnya, harta yang didapat ayahnya kembali digunakan Manik Angkeran untuk berfoya-foya. Manik Angkeran yang kehabisan harta akhirnya mencari tahu tempat ayahnya mendapat harta. Seseorang memberi tahunya bahwa Sidhimantra memperoleh harta dari Naga Besukih. Manik Angkeran segera menemui Naga Besukih di Gunung Agung seperti yang telah dilakukan ayahnya.

“Naga Besukih sudilah kiranya kau berbagi sedikit hartamu untuk membayar utang-utangku,” kata Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

“aku sudah memberi ayahmu, Sidhimantra emas dan permata. Apakah itu masih kurang?” kata Naga Besukih sedikit kesal.

“aku mohon, beri aku sedikit lagi hartamu Naga Besukih yang murah hari,” mohon Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

“baiklah, aku akan mengabulkan permintaanmu, asal kau berjanji tidak akan berfoya-foya lagi,” kata Naga Besukih.

Naga Besukih akhirnya luluh. Dia mulai menggoyangkan ekornya. Manik Angkeran silau melihat begitu banyak emas dan permata yang menempel di ekor Naga Besukih. Dia segera memotong ekor Naga Besukih dengan pedang. Namun, Naga Besukih berhasil menghindar. Dia segera menyemburkan api dari mulutnya sehingga Manik Angkeran terbakar menjadi abu. Sidhimantra yang melihat kejadian itu segera memohon kepada Naga Besukih untuk menghidupkan kembali Manik Angkeran.

“wahai Naga Besukih, sudikah kau menghidupkan kembali anakku Manik Angkeran? Beri dia kesempatan untuk memperbaiki diri,” mohon Sidhimantra.

“aku akan menghidupkan Manik Angkeran lagi. Tapi dengan satu syarat, Manik Angkeran tidak boleh pulang bersamamu. Dia harus tinggal bersamaku dan menjadi muridku. Aku akan mengajarkan dia menjadi orang yang baik dan berilmu,” kata Naga Besukih sambil menghela napas.

“baiklah Naga Besukih. Aku serahkan anakku kepadamu untuk dididik menjadi anak yang baik.” Jawab Sidhimantra.

Akhirnya, Manik Angkeran hidup kembali. Sidhimantra segera mengeluarkan tongkat dan membuat garis memisahkan dirinya dan anaknya. Garis itu mengeluarkan air yang deras dan memisahkan Gunung Agung dengan sekitarnya.

Sampai sekarang, garis itu dikenal sebagai selat Bali yang memisahkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Pada dasarnya, cerita fiksi adalah cerita rekaan. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya secara artistik dan intens. Dalam cerita fiksi terdapat tokoh yang memiliki sifat baik hati. Tokoh seperti itu disebut protagonis. Ada pula yang memiliki sifat jahat. Tokoh bersifat jahat disebut antagonis. Tahukah kamu siapa tokoh protagonis dan antagonis pada cerita diatas?

BAHASA INDONESIA MATERI SIKLUS II

A. Mengidentifikasi teks yang terdapat pada teks fiksi

Udin, Siti dan Dayu mengikuti karnaval pada hari jadi sekolah mereka. Karnaval diikuti oleh semua warga sekolah yaitu guru dan siswa. pakaian adat yang digunakan berbeda-beda. Diantaranya ada pakaian adat Jawa Barat, Yogyakarta, Medan, Bali, Papua dan Betawi. Saat selesai karnaval Siti ditunjuk untuk membacakan cerita berjudul Danau Toba didepan semua warga sekolah. Bagaimana ceritanya? Mari simak teks fiksi berjudul asal mula danau Toba berikut!

Bacalah teks cerita berikut!

Asal mula danau Toba

Alkisah pada jaman dahulu kala hiduplan seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang. Sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tak jauh dari gubugnya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya dijual ke pasar.

Pada suatu hari Toba memancing sepulang dari Ladang. Ia sangat berharap mendapatkan ikan yang besar yang bisa segera dimasaknya untuk dijadikan lauk. Terpenuhi lah harapannya itu. Tak berapa lama ia melemparkan pancingnya ke sungai, mata kailnya telah disambar ikan. Betapa gembiranya ia ketika menarik tali pancingnya dan mendapati seekor ikan besar tersangkut di mata pancingnya.

Sejenak toba memperhatikan ikan besar yang berhasil dipancingnya itu. “Ikan yang aneh.” Gumannya. Seumur hidupnya belum pernah dilihatnya ikan seperti itu. Warna ikan itu kekuningan dan sisik-sisiknya kuning keemasan. Terlihat berkilauan sisik-sisik itu ketika terkena sinar matahari. Ketika Toba melepaskan mata kailnya dari mulut ikan tangkapannya, mendadak terjadi sebuah keajaiban.

Ikan aneh bersisik kuning keemasan itu menjelma menjadi seorang perempuan yang cantik jelita wajahnya.

Toba terheran-heran mendapati keajaiban yang berlangsung di depan matanya itu. Ia hanya berdiri dengan bola mata membulat dan mulut melongo.

“Tuan.” Kata perempuan jelmaan ikan indah itu.”Aku adalah kutukan Dewa karena telah melanggar larangan besarnya. Telah ditakdirkan kepadaku, bahwa aku akan berubah bentuk menyerupai makhluk apa saja yang memegang atau menyentuhku. Karena tuan telah memegangku, maka akupun berubah menjadi manusia seperti Tuan ini”. Toba memperkenalkan namanya. Begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. “Namaku, putri, tuan.” Toba lantas menjelaskan pula keinginannya untuk memperistri Putri karena dia terpesona kecantikan si perempuan jelmaan ikan itu.” Bersediakah engkau menikah dengan ku?” tanyanya setelah pembicaraan beberapa saat.

“Baiklah, aku bersedia, tuan, Selama tuan bersedia pula memenuhi satu syarat yang kuajukan.” Jawab Putri

“Syarat apa yang engkau kehendaki? Sebutkan. Niscaya aku akan memenuhinya.”

“Permintaanku hanya satu, hendaklah tuan menutup rapat-rapat rahasiaku. Jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesedian tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri Tuan.”

“Baiklah.” Kata Toba.” Aku akan menutup rapat-rapat rahasimu ini. Rahasia ini hanya kita ketahui berdua saja.”

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun dan berbahagia meski dalam kesederhanaan. Kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka. Seorang anak laki-laki. Samosir namanya.

Samosir tumbuh mejadi anak yang sehat. Tubuhnya kuat. Sayang dia agak nakal serta pemalas. Keinginannya hanya tidur-tiduran saja. Ia seperti tidak peduli atau ingin membantu kerepotan ayahnya yang sibuk bekerja di ladang. Bahkan, untuk sekedar mengantar makanan dan minuman untuk ayahnyaapun, Samosir kerap menolak jika diminta. Seandainya mau, dia akan melakukannya dengan malas-malasan, dengan wajah bersungut-sungut. Bertambah-tambah malas kelakuannya akibat ibunya terus memanjakannya. Apapun yang dimintanya akan diusahakan ibunya untuk dipenuhi.

Samosir sangat kuat nafsu makannya. Jatah makanan sehari untuk sekeluarganya bisa dihabiskannya dalam sekali makan. Toba merasa harus bekerja lebih keras lagi untuk dapat memenuhi keinginan makan anak laki-lakinya yangb luar biasa itu.

Pada suatu hari Samosir diminta ibunya untuk mengantarkan makanan dan minuman untuk ayahnya. Samosir yang tengah bermalas-malasan semula enggan

untuk menjalankan perintah ibunya itu. Namun, setelah ibunya terus memaksa akhirnya dia bersedia melakukannya meski dengan wajah yang bersungut-sungut.

Samosir membawa makanan dan minuman itu menuju ke ladang. Ditengah perjalanan, Samosir measa lapar. Dihentikannya langkah menuju kebun. Ia lantas memakan makanan yang seharusnya diperuntukan bagi ayahnya itu. Tidak dihabiskannya semua makanan itu melainkan disisakan sedikit. Dengan makanan dan minuman yang tersisa sedikit itu Samosir melanjutkan perjalanan menuju ladang. Setibanya di ladang, samosir memberikan makanan dan minuman itu untuk ayahnya.

Toba telah sangat merasa lapar karena bekerja keras sejak pagi langsung membuka bekal untuk memakannya. Terperanjat dia saat melihat makanan untuk nya tinggal sedikit.” Mengapa jatah makanan dan minumanku tinggal sedikit?” tanyanya dengat raut wajah kesal.

Dengan wajah polos seolah tidak melakukan kesalahan, Samosir menjawab.” Tadi di jalan aku sangat lapar, Ayah. Oleh karenanya, jatah makanan dan minuman ayah itu telah kumakan sebagian. Tapi, tidak semua kuhabiskan, bukan? Masih tersedia sedikit makanan dan minuman untuk Ayah.”

“anak tidak tahu diuntung.” Maki toba kepada anaknya. Kemarahan seketika meninggi. Serasa tidak bisa lagi dia menahan dan bersabar, umpatannyapun seketika itu meluncur.” Dasar anak keturunan ikan engkau ini.”

Samosir sangat terkejut mendengar umpatan ayahnya. Dia langsung berlari ke rumah. Pada saat bertemu ibunya, samosir langsung menceritakan umpatan dan cacian ayahnya yang menyebutkan dirinya adalah keturunan ikan.

Mendengar pengaduan anaknya, ibu Samosir menjadi sangat bersedih. Tidak disangka jika suaminya melanggar sumpah untuk tidak menyebutkannya berasal dari ikan.

Samosir dan ibunya saling berpegangan. Dalam hitungan sekejap, keduanya menghilang. Keajaiban pun terjadi. Dibekas pijakan kaki Samosir dan ibunya menyembur air yang sangat deras. Dari dalam tanah, air laksana disemburkan keluar seolah tiada henti. Semakin lama tidak semkin berkurang semburan air itu melainkan semakin besar adanya. Dalam waktu cepat permukaan tanah itu pun tergenang. Permukaan air terus meninggi dan tek berapa lama kemudian lembah tempat tinggal Toba telah tergenang air. Terbentuklah kemudian sebuah danau yang sangat luas di tempat itu.

Penduduk kemudian menamakan danau itu Danau Toba. Adapun pulau kecil yang berada ditengah-tengah danau toba itu disebut Pulau Samosir untuk mengingatkan kepada pada anak lelaki Toba.

Berdasarkan cerita “asal mula danau Toba”, kamu dapat memahami adanya tokoh dan peran tokoh. Dalam cerita fiksi, tokoh memegang peranan penting.

Tokoh akan membuat suatu cerita lebih hidup dan menarik seolah-olah terjadi di alam nyata.

Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya. Mari kita mengingat kembali mengenai tokoh dalam cerita fiksi.

Pada dasarnya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan (pembantu). Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Mengapa dikatakan tokoh protagonis dan antagonis?

1. Tokoh protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca. Protagonis adalah pelaku yang memiliki watak yang baik sehingga disenangi pembaca.

2. Tokoh antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis. Antagonis adalah pelaku yang tidak disenangi oleh pembaca yang tidak sesuai dengan isi cerita yang didambakan oleh pembaca.

Lampiran 6 Instrumen observasi aktivitas guru mengajar siklus I dan II

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR SIKLUS I

Materi : hubungan simbol dengan sila Pancasila

Pembelajaran : ke-1

Petunjuk :

Berilah tanda \surd sesuai kondisi dalam pembelajaran dengan memperhatikan rambu-rambu pensokran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Kriteria penilaian	Skala penilaian				jumlah
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan					
	a. Pengkondisian kelas					
	b. Salam dan doa					
	c. Presensi					
	d. Menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi					
	e. Menyampaikan model pembelajaran					
2.	Kegiatan inti					
	Eksplorasi					
	a. Memberi tanya jawab					
	b. Memberi materi awal					
	c. Membentuk siswa dalam kelompok belajar					
	d. Membimbing siswa dalam pembelajaran STAD					
	Elaborasi					

	a. Membimbing siswa diskusi					
	b. Memberi motivasi					
	c. Membimbing siswa presentasi hasil diskusi					
	Konfirmasi					
	a. Memberi penghargaan					
	b. Memberi penguatan hasil pekerjaan siswa					
	c. Memberi motivasi					
	d. Mengelola waktu dengan efektif					
3.	Kegiatan akhir					
	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi					
	b. Memberikan umpan balik					
	c. Salam penutup					
Jumlah skor						
Presentase						
Kriteria						

Catatan :

Skor aktivitas peneliti :

Keterangan skor	skor	Penilaian total
1 = kurang	0 – 18 = D	D = kurang
2 = cukup	19 – 36 = C	C = cukup
3 = baik	37 – 56 = B	B = baik
4 = sangat baik	57 – 76 = A	A = sangat baik

Mengetahui,
Pengamat

RODIYAH, S.Pd.I
NIP.

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

MENGAJAR SIKLUS II

Materi : hubungan simbol dengan sila Pancasila

Pembelajaran : ke-1

Petunjuk :

Berilah tanda \surd sesuai kondisi dalam pembelajaran dengan memperhatikan rambu-rambu pensokran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Kriteria penilaian	Skala penilaian				jumlah
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan					
	a. Pengkondisian kelas					
	b. Salam dan doa					
	c. Presensi					
	d. Menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi					
	e. Menyampaikan model pembelajaran					
2.	Kegiatan inti					
	Eksplorasi					
	a. Memberi tanya jawab					
	b. Memberi materi awal					
	c. Membentuk siswa dalam kelompok belajar					
	d. Membimbing siswa dalam pembelajaran STAD					
	Elaborasi					
a. Membimbing siswa diskusi						

	b. Memberi motivasi					
	c. Membimbing siswa presentasi hasil diskusi					
	Konfirmasi					
	a. Memberi penghargaan					
	b. Memberi penguatan hasil pekerjaan siswa					
	c. Memberi motivasi					
	d. Mengelola waktu dengan efektif					
3.	Kegiatan akhir					
	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi					
	b. Memberikan umpan balik					
	c. Salam penutup					
Jumlah skor						
Presentase						
Kriteria						

Catatan :

Skor aktivitas peneliti :

Keterangan skor	skor	Penilaian total
1 = kurang	0 – 18 = D	D = kurang
2 = cukup	19 – 36 = C	C = cukup
3 = baik	37 – 56 = B	B = baik
4 = sangat baik	57 – 76 = A	A = sangat baik

Mengetahui,
Pengamat

**RODIYAH,
S.Pd.I**

3.	Dimas												
4.	Febri												
5.	Mela												
6.	Ardan												
7.	Rohman												
Jumlah skor rata-rata													
Skor rata-rata													
Rentang penilaian													
Kriteria													

Catatan :

--

Kriteria penilaian dari Poerwanti dalam Y Ratnasari (2013: 20)

Rentang penilaian	Kriteria
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar siswa sangat baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} < 3,25$	Aktivitas belajar siswa baik
$1,75 \leq \text{skor rata-rata} < 2,5$	Aktivitas belajar siswa cukup baik
$1 \leq \text{skor rata-rata} < 1,75$	Aktivitas belajar siswa kurang baik

Mengetahui,
Pengamat

4.	Febri												
5.	Mela												
6.	Ardan												
7.	Rohman												
Jumlah skor rata-rata													
Skor rata-rata													
Rentang penilaian													
Kriteria													

Catatan :

--

Kriteria penilaian dari Poerwanti dalam Y Ratnasari (2013: 20)

Rentang penilaian	Kriteria
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar siswa sangat baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} < 3,25$	Aktivitas belajar siswa baik
$1,75 \leq \text{skor rata-rata} < 2,5$	Aktivitas belajar siswa cukup baik
$1 \leq \text{skor rata-rata} < 1,75$	Aktivitas belajar siswa kurang baik

Mengetahui,
Pengamat

RODIYAH, S.Pd.I

Lampiran 8 Instrumen penilaian RPP

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama peserta : Siti Salamah
Nomor peserta : 1623221007
Kelas/semester : IV/II
Materi : Hubungan simbol dengan sila Pancasila
Pembelajaran : ke-1

Petunjuk :

Berilah tanda \surd sesuai kemampuan praktikan dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	IDENTITAS MATA PELAJARAN					
1.	Terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema/subtema, pembelajaran, alokasi waktu.					
B.	PERUMUSAN INDIKATOR					
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar					

2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.					
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.					
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan.					
C.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
1.	Kesesuaian indikator					
2.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>audience, behaviour, conditional</i> dan <i>agree</i> .					
D.	PEMILIHAN MATERI AJAR					
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
3.	Keruntutan uraian materi ajar					
E.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR					
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kesesuaian materi pembelajaran					
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik					
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
F.	PEMILIHAN MEDIA BELAJAR					
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kesesuaian materi pembelajaran					
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik					
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
G.	METODE PEMBELAJARAN					

1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kesesuaian materi pembelajaran					
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik					
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
H.	SKENARIO PEMBELAJARAN					
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas					
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)					
3.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematis/keruntutan.					
4.	Kesesuaian alokasi waktu pendahuluan, inti dan penutup dengan cakupan materi.					
I.	RENCANA PENILAIAN AUTENTIK					
1.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi					
2.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen pengetahuan					
3.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen sikap					
4.	Kesesuaian teknik, bentuk dan instrumen keterampilan.					
Jumlah skor						
Rata-rata						
Kriteria						

Catatan :

--

--

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{7}$

7

Kriteria penilaian

Skor	Kriteria		
> 4,20	Sangat baik	Sangat menguasai	Sangat terampil
> 3,40 – 4,20	baik	menguasai	Terampil
> 2,60 – 3,40	cukup	Cukup menguasai	Cukup terampil
> 1,80 – 2,60	kurang	Kurang menguasai	Kurang terampil
\leq 1,80	Sangat kurang	Tidak menguasai	Tidak terampil

Mengetahui,
Pengamat

RODIYAH, S.Pd.I
NIP,-

Lampiran 9 Instrumen penilaian soal evaluasi

INSTRUMEN PENILAIAN

SOAL EVALUASI

Nama peserta : Siti Salamah
Nomor peserta : 1623221007
Kelas/semester : IV/II
Materi : Hubungan simbol dengan sila Pancasila
Pembelajaran : ke-1

Petunjuk :

Berilah tanda \surd sesuai kemampuan praktikan dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	MATERI					
1.	Soal sesuai dengan indikator					
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai					
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan					

	jenjang jenis sekolah/tingkat kelas.					
B.	KONSTRUKSI					
1.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal					
2.	Pokok soal dirumuskan secara jelas					
3.	Tabel/grafik/gambar sejenisnya disajikan secara jelas					
C.	BAHASA					
1.	Kalimat soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					
2.	Rumusan kalimat soal komunikatif					
3.	Tidak menimbulkan kata yang membuat penafsiran ganda atau salah pengertian					
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat					
Jumlah skor						
Rata-rata						
kriteria						

Catatan :

- **Penilaian :**

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{jumlah skor}}{10}$$

- **Kriteria penilaian**

Skor	Kriteria		
> 4,20	Sangat baik	Sangat menguasai	Sangat terampil
> 3,40 – 4,20	Baik	Menguasai	Terampil
> 2,60 – 3,40	Cukup	Cukup menguasai	Cukup terampil
> 1,80 – 2,60	Kurang	Kurang menguasai	Kurang terampil
≤ 1,80	Sangat kurang	Tidak menguasai	Tidak terampil

Mengetahui,
Pengamat

RODIYAH, S.Pd.I
NIP,-

Lampiran 10 Daftar nama siswa-siswi kelas IV

**DAFTAR NAMA SISWA-SISWI KELAS IV
MI Ya BAKII KESUGIHAN 3
TAHUN 2019/2020**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin	Alamat
1.	Alfaria ningsih	Perempuan	Gunung Batur Kesugihan Kidul
2.	Akhsan Sobri	Laki-laki	Gunung Batur Kesugihan Kidul
3.	Dimas Saputra	Laki-laki	Gunung Batur Kesugihan Kidul
4.	Febri Rahmania	Perempuan	Gunung Batur Kesugihan Kidul
5.	Melani nur rohmah	Perempuan	Cantelan Slarang
6.	M. Nala Nuril Ardani	Laki-laki	Karang Kandri
7.	Rohman Nur Sholeh	Laki-laki	Cantelan Slarang

Lampiran 11 Nilai kondisi awal siswa kelas IV materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila

**DAFTAR NILAI KONDISI AWAL SISWA KELAS IV
MATERI HUBUNGAN SIMBOL DENGAN SILA PANCASILA**

No.	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Alfaria Ningsih	65	60		√
2.	Akhsan Sobri	65	75	√	
3.	Dimas Saputra	65	45		√
4.	Febri Rahmania	65	80	√	
5.	Melani Nur Rohmah	65	60		√
6.	M. Nala Nuril Ardani	65	55		√
7.	Rohman Nur Sholeh	65	50		√
Jumlah Nilai			425		
Nilai Rata-rata			60,71		
Jumlah siswa yang tuntas			2		
Jumlah siswa yang tidak tuntas			5		
Prosentase ketuntasan belajar (%)			28,57%		

Lampiran 12 Hasil Nilai Siklus I materi hubungan simbol dengan sila Pancasila

**DAFTAR NILAI SIKLUS I
MATERI HUBUNGAN SIMBOL DENGAN SILA PANCASILA**

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan belajar individu	KKM	Keterangan
1.	Alfaria Ningsih	82	82%	65	T
2.	Akhsan sobri	94	94%	65	T
3.	Dimas saputra	60	60%	65	TT
4.	Febri rahmania	96	96%	65	T
5.	Melani nur rohmah	90	90%	65	T
6.	M. Nala Nuril Ardani	80	80%	65	T
7.	Rohman nur sholeh	64	64%	65	TT
Jumlah nilai		566			
Rata-rata		80,85			
Jumlah siswa Tuntas		5			
Jumlah siswa Tidak Tuntas		2			
% ketuntasan		71,42%			

Lampiran 13 Hasil Nilai Siklus II materi hubungan simbol dengan sila Pancasila

**DAFTAR NILAI SIKLUS II
MATERI HUBUNGAN SIMBOL DENGAN SILA PANCASILA**

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan belajar individu	KKM	Keterangan
1.	Alfa	92	92%	65	T
2.	Sobri	98	98%	65	T
3.	Dimas	70	70%	65	T
4.	Febri	100	100%	65	T
5.	Mela	95	95%	65	T
6.	Ardan	95	95%	65	T
7.	Rohman	85	85%	65	T
Jumlah nilai		635			
Rata-rata		90,71			
Jumlah siswa Tuntas		7			
Jumlah siswa Tidak Tuntas		0			
% ketuntasan		100%			

Lampiran 15 Hasil instrumen observasi Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

**INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MENGAJAR SIKLUS I**

Materi : hubungan simbol dengan sila Pancasila

Pembelajaran : ke-1

Petunjuk :

Berilah tanda \checkmark sesuai kondisi dalam pembelajaran dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Kriteria penilaian	Skala penilaian					jumlah
		4	3	2	1		
1.	Pendahuluan						
	a. Pengkondisian kelas	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	b. Saluran dan doa	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	c. Presensi	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	d. Menyampaikan cakupan materi, tujuan dan motivasi	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	e. Menyampaikan model pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>					4
2.	Kegiatan inti						
	a. Eksplorasi						
	b. Memberi tanya jawab		<input checked="" type="checkbox"/>				3
	c. Memberi materi awal	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	d. Membentah siswa dalam kelompok belajar	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	e. Membentah siswa dalam pembelajaran STAD	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	f. Elaborasi						
	g. Membentah siswa diskusi	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	h. Memberi motivasi	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	i. Membentah siswa presentasi hasil diskusi	<input checked="" type="checkbox"/>					4
	Konfirmasi						
	a. Memberi penghargaan		<input checked="" type="checkbox"/>				3
	b. Memberi pengantian hasil pekerjaan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>					4

k. Memberi motivasi							
l. Mengelola waktu dengan efektif							
3. Kegiatan akhir							
a. Membentah siswa dalam menyimpulkan materi	<input checked="" type="checkbox"/>						4
b. Memberikan umpan balik	<input checked="" type="checkbox"/>						4
c. Salam penutup	<input checked="" type="checkbox"/>						4
Jumlah skor							23
Presentase							46,00%
Kriteria							B

Catatan :

Skor aktivitas peneliti :

Keterangan skor	Skor	Penilaian total
1 = kurang	0 - 18 = D	D = kurang
2 = cukup	19 - 36 = C	C = cukup
3 = baik	37 - 54 = B	B = baik
4 = sangat baik	55 - 76 = A	A = sangat baik

Mengetahui,

Pengamat

**INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Materi : hubungan simbol dengan sila Pancasila

Pembelajaran : ke-1

Aspek kegiatan siswa yang diamati:

- A. Memperhatikan penjelasan peneliti
- B. Melakukan kerja kelompok
- C. Keaktifan dalam diskusi kelompok
- D. Keberanian dalam mendemonstrasikan hasil kerja kelompok
- E. Keberanian bertanya
- F. Melakukan refleksi terkait materi yang sudah dipelajari
- G. Membuat kesimpulan pelajaran
- H. Menyerikan evaluasi tes hasil belajar

Petunjuk :

Berilah tanda \checkmark sesuai kondisi dalam pembelajaran dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran sebagai berikut:

Rentang skor 1 sampai dengan 5 dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati								Jumlah skor	Skor rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	Alfa	4	4	3	3	3	3	3	3	28	3,5
2.	Sabri	4	4	3	3	3	3	3	4	34	4,25
3.	Dimas	4	3	3	3	2	2	2	3	25	3,125
4.	Febri	4	4	3	3	3	3	3	4	34	4,25

5. Mela	4	4	4	3	3	3	3	4	34	4,25
6. Andan	4	4	3	3	2	3	3	4	24	3,0
7. Rohman	4	3	3	3	2	3	3	3	27	3,375
Jumlah skor rata-rata										123,41
Skor rata-rata										3,085
Rentang penilaian										3,085 < Skor rata-rata < 4
Kriteria										Sangat baik

Catatan :

Kriteria penilaian dari Poerwanti dalam Y Ratnasari (2013: 20)

Rentang penilaian	Kriteria
3,25 ≤ skor rata-rata ≤ 4	Aktivitas belajar siswa sangat baik
2,5 ≤ skor rata-rata < 3,25	Aktivitas belajar siswa baik
1,75 ≤ skor rata-rata < 2,5	Aktivitas belajar siswa cukup baik
1 ≤ skor rata-rata < 1,75	Aktivitas belajar siswa kurang baik

Mengetahui,

Pengamat

Lampiran 16 Hasil instrumen Evaluasi belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA : Fanni Rahmani Purif
 KELAS : Empat

96

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apakah lambang negara Indonesia? Pancasila
2. Ada berapa simbol-simbol Pancasila yang terdapat dalam lambang negara Indonesia? Lima
3. Simbol-simbol apa sajakah yang ada pada lambang negara Indonesia? Bintang emas, bendera merah putih, padi dan kapas
4. Apakah arti gambar simbol-simbol sila Pancasila di bawah ini? Padi dan kapas



artinya bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius yaitu bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa



artinya masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang adil dan beradab

5. Apa makna dari simbol gambar Rantai pada sila kedua Pancasila? melambangkan generasi penerus yang terus menerus
6. Perhatikan simbol sila Pancasila dibawah ini!



Berdasarkan simbol diatas, apa makna yang terdapat dalam simbol sila Pancasila? kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

7. Apa makna dari simbol gambar Padi dan Kapas pada sila kelima Pancasila? bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang adil dan beradab
8. Tuliskan bunyi sila-sila Pancasila secara berurutan!
9. Bunyi sila ketiga Pancasila adalah? Persatuan Indonesia
10. Gambar rantai pada perisai yang terdapat dalam burung Garuda merupakan perwujudan dasar dari Pancasila yaitu sila?

1. Ketuhanan yang maha esa
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 3. Persatuan Indonesia
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
9. Persatuan Indonesia
10. Kedua

SOAL EVALUASI SIKLUS II

NAMA : Melani Nur Ekmawati
 KELAS : Empat

95

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

Perhatikan simbol sila Pancasila dibawah ini untuk soal nomor 1-3!



1. Apa makna simbol sila Pancasila tersebut? yaitu bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius yaitu bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Tuliskan dua (2) contoh perilaku yang sesuai dengan simbol tersebut!



3. Apa makna simbol sila Pancasila tersebut? kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
4. Tuliskan dua (2) contoh perilaku yang sesuai dengan simbol tersebut!
5. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan simbol sila Pancasila tersebut dalam lingkungan sekolah!
6. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan simbol sila Pancasila tersebut dalam lingkungan keluarga!
7. Berikan contoh perilaku yang sesuai dengan makna sila Pancasila tersebut dalam lingkungan sekolah!
8. Mengapa kita tidak diperbolehkan memukulkan kepala orang lain? karena sila kedua Pancasila adalah Kemanusiaan yang adil dan beradab
9. Sebutkan 3 contoh sikap yang merupakan pengamalan sila ketiga Pancasila!
10. Sikap yang harus kita lakukan terhadap hasil keputusan musyawarah adalah? apa saja yang sesuai dengan keinginan kita adalah?

1. Mengikuti pos ronda
2. Berteman tanpa membela-belaan suku
3. Memakai bahasa bhsan Indonesia

Lembar kerja diskusi kelompok Siklus I

Nama anggota kelompok : 1. Alifia Ningih
 2. Arian Gal
 3. Dings Sapura
 4. Laili Idwanita Purif

Kelas : 4 (Empat)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Laki-laki dan perempuan merupakan unsur generasi penerus yang memiliki ikatan abadi. Kalimat tersebut merupakan makna sila...
 a. Pertama
 b. Ketiga
 c. Kedua
 d. Keempat
2. Hubungan antara sila - sila Pancasila adalah...
 a. Saling berhubungan
 b. Saling terpisah
 c. Tidak terikat
 d. Berbeda
3. Bunyi sila yang dilambangkan dengan padi dan kapas adalah...
 a. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 c. Ketuhanan Yang Maha Esa
 d. Persatuan Indonesia
4. Kegiatan pemilihan ketua kelas melalui musyawarah mencerminkan pengalaman pancasila sila ke...
 a. Dua
 b. Tiga
 c. Empat
 d. Lima
5. Contoh pengamalan sila "Persatuan Indonesia" adalah...
 a. Ahmad, puti, dan marco yang berbeda suku belajar bersama
 b. Ayah bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga
 c. Membantu korban bencana alam
 d. Menghormati orang yang sedang beribadah
6. Makna dari simbol di samping adalah...
 a. Tuhan menjadi cahaya kerohanian bagi manusia
 b. Laki-laki dan perempuan memiliki ikatan erat
 c. Keragaman masyarakat Indonesia menyatu di bawah
 d. Kebutuhan dasar manusia

81



B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar dan sesuai!

7. Lapangan dada menghormati setiap keputusan musyawarah adalah merupakan pengamalan pancasila sila ke? 4/5/6/7
 8. Simbol sila kedua Pancasila melambangkan? rantai emas
 9. Tuliskan simbol sila - sila Pancasila! bintang emas, bendera merah putih, padi dan kapas
 10. Jelaskan makna simbol sila ketiga Pancasila! kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
6. macki berbeda-beda tapi berkaw dan sebagai peneuh masyarakat Indonesia

Lampiran 18 Hasil wawancara

**Lembar wawancara dengan guru kelas IV
Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas
Di MI Ya BAKII Kesugihan 3
Tahun pelajaran 2019/2020**

Nama guru : Rodiyah, S.Pd.I

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai pembelajaran kelas IV di materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila Tema 8 Sub tema 2 Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Februari 2020

Pukul : 10.00 – 11.00

Tempat : Kantor MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana model belajar yang ibu terapkan selama ini dalam pembelajaran?	Selama ini saya berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik, namun saat diterapkan di kelas ternyata memakan waktu dan itu menjadikan beberapa jam mata pelajaran lain berkurang. Jadi dalam pembelajaran biasanya saya menggunakan metode konvensional/ceramah.
2.	Adakah kesulitan yang ibu temui dalam mengajarkan materi hubungan simbol dengan sila Pancasila kepada siswa-siswi kelas IV?	Ada, saya kesulitan dalam menjelaskan hubungan simbol yang ada di Pancasila dengan tiap sila Pancasila dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, terlebih saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang bermain dan mengobrol sendiri.
3.	Apakah hasil belajar siswa kelas IV pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila sudah baik selama	Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM madrasah yang sudah ditetapkan untuk kelas IV yaitu 65, namun masih

	tiga tahun terakhir?	banyak siswa yang nilainya dibawah KKM di materi hubungan simbol dengan sila Pancasila.
4.	Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?	ada yang aktif, yang mau bertanya sesekali namun yang lainnya cenderung tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan belajar. Terkadang juga ada beberapa siswa yang ramai, bicara sendiri dan bermain sendiri saat saya sedang menjelaskan materi.
5.	Apakah di pembelajaran materi hubungan simbol dengan sila Pancasila selama ini, ibu pernah menerapkan model pembelajaran diskusi kelompok?	Kalau dalam sub pelajaran tematik yang lainnya seperti Bahasa Indonesia, IPA dan IPS sering saya terapkan. Namun, dalam sub pelajaran PPKn terutama di materi hubungan simbol dengan sila Pancasila belum pernah. Karena menurut saya, kurang sesuai diterapkan dalam pembelajaran. Terlebih sebelum memulai pembelajaran diperlukan membentuk kelompok sehingga memerlukan waktu.

Kesugihan, 20 Februari 2020

Mengetahui,
Guru kelas IV

Peneliti

RODIYAH, S.Pd.I
NIP.-

SITI SALAMAH
NIM. 1623221007

**Lembar wawancara dengan Kepala Madrasah
Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas
Di MI Ya BAKII Kesugihan 3
Tahun pelajaran 2019/2020**

Nama guru : Maskur, S.Pd.I

Tujuan : Memperoleh informasi dan data MI Ya BAKII Kesugihan 3

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Februari 2020

Pukul : 07.30 – 08.30

Tempat : Ruang Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 3

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya MI Ya BAKII Kesugihan 3?	MI Ya BAKII Kesugihan 3 sendiri merupakan madrasah yang berdiri dibawah yayasan BAKII (Badan Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) pertama kali didirikan oleh pendiri yayasan yaitu K.H. Khasbullah Badawi pada tahun 1963 M. di tanah milik madrasah sendiri dengan luas 476 M ² .
2.	Apa tujuan didirikannya MI Ya BAKII Kesugihan 3?	MI Ya BAKII Kesugihan 3 merupakan madrasah yang dibangun dengan basic Islami karena pendiri dari madrasah ini sendiri merupakan pendiri pondok pesantren, tujuan didirikannya madrasah ini adalah menciptakan

		<p>pendidikan dengan berbasis islam dan menciptakan generasi yang dalam segi ilmu pengetahuan tidak kalah dengan peserta didik dari madrasah lain sehingga kelak bisa bersaing di jenjang berikutnya dan dapat berguna dimasyarakat dengan tetap mengedepankan akhlakul karimah melalui pengajaran praktik-praktik ibadah.</p>
3.	<p>Bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik MI Ya BAKII Kesugihan 3 selama bapak menjadi kepala di madrasah ini?</p>	<p>Selama saya memimpin madrasah ini tidak sedikit perkembangan yang menunjukkan perubahan lebih baik dan beberapa prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Hal ini karena jumlah peserta didik selama tiga tahun kebelakang meningkat dan terdapat beberapa yang berasal dari luar lingkungan madrasah ini sendiri, ini membuktikan madrasah mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat setempat dan di luar lingkungan madrasah. Selain itu tingkat prestasi pun meningkat baik dari segi akademik maupun non akademik.</p>
4.	<p>Apakah guru tiap masing-masing kelas dalam setiap pembelajaran</p>	<p>Tepat atau belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan</p>

	sudah menggunakan model yang tepat?	tergantung dari guru kelas itu sendiri, karena mengetahui sendiri kondisi madrasah ini dimana sarana dan prasarananya terbatas membuat guru kelas mengajar sebagian besar menggunakan model belajar ceramah/konvensional. Namun saat saya supervisi terdapat beberapa guru kelas yang sudah menerapkan model pembelajaran yang inovatif bahkan menggunakan media yang berbasis lingkungan alam.
--	-------------------------------------	---

Kesugihan, 20 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 3

Peneliti

MASKUR, S.Pd.I
NIP.-

SITI SALAMAH
NIM. 1623221007